

SOSIALISASI PEMBERANTASAN JENTIK NYAMUK DI KAMPUNG JATI, KELURAHAN BUARAN, BUARAN, TANGGERANG SELATAN

Selvi Fathia^{1,*}, Emir Suni Doliano Harahap², Raihan Putra Pratama³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Program studi Administrasi public, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Selvyfathia18@gmail.com

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk yang terjadi di daerah tropis dan subtropis di dunia. Untuk demam berdarah ringan, maka ia akan menyebabkan demam tinggi dan gejala seperti flu. Sementara untuk demam berdarah yang parah, ia bisa menyebabkan pendarahan serius, penurunan tekanan darah secara tiba-tiba (syok) dan bahkan kematian. salah satu penanggulangan yaitu dengan cara memberantas jentik nyamuk sehingga dapat mengurangi angka kejadian penyakit DBD. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang pemberantasan jentik nyamuk di masyarakat. Desa kampung jati adalah desa yang terletak di kelurahan buaran yang rentan terhadap penyakit DBD karena belum menerapkan rutin cara pencegahan penyakit DBD tersebut. Oleh karena itu, diadakanlah penyuluhan pemberantasan jentik nyamuk tersebut dengan tujuan terjadinya perubahan perilaku dan kesadaran untuk rutin menerapkan penanggulangan terkait penyakit DBD tersebut. Penyuluhan ini dilakukan dengan meliputi 6 unsur: petugas penyuluh, materi penyuluhan, metode penyuluhan, alat bantu penyuluhan, sasaran penyuluhan dan waktu dan pelaksanaan penyuluhan. Masyarakat kampung jati terlihat antusias saat mendapat pengetahuan dan cara menerapkan penanggulangan terkait pemberantasan jentik nyamuk.

Kata Kunci: DBD, penyuluhan Kesehatan, Pemberantas Jentik Nyamuk.

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever is a mosquito-borne disease that occurs in tropical and subtropical regions of the world. For mild dengue fever, it will cause a high fever and flu-like symptoms. Meanwhile, for severe dengue fever, it can cause serious bleeding, a sudden drop in blood pressure (shock) and even death. One of the countermeasures is by eradicating mosquito larvae so as to reduce the incidence of DHF. health about the eradication of mosquito larvae in the community. The village of Kampung Jati is a village located in the Buaran sub-district that is susceptible to dengue disease because it has not implemented routine methods of preventing the disease. Therefore, counseling on the eradication of mosquito larvae was held with the aim of changing behavior and awareness to routinely implement countermeasures related to the DHF disease. This extension is carried out by covering 6 elements: extension officers, extension materials, extension methods, extension aids, extension targets and time and implementation of extension. The people of the teak village looked enthusiastic when they received knowledge and how to implement countermeasures related to the eradication of mosquito larvae.

Keywords: DHF, health counseling, mosquito larvae eradication.

1. PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk yang terjadi di daerah tropis dan subtropis di dunia. Untuk demam berdarah ringan, maka ia akan menyebabkan demam tinggi dan gejala seperti flu. Sementara untuk demam berdarah yang parah, ia bisa menyebabkan pendarahan serius, penurunan tekanan darah secara tiba-tiba (syok) dan bahkan kematian.

Demam berdarah disebabkan oleh salah satu dari empat jenis virus dengue. Kamu tidak bisa terkena penyakit ini karena berada di sekitar orang yang terinfeksi sebab penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk. Dua nyamuk yang bisa menularkan virus ini adalah *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.

Dua jenis nyamuk yang paling sering menyebarkan virus dengue ini umum ditemukan baik di dalam maupun di sekitar pemukiman. Ketika nyamuk menggigit seseorang yang terinfeksi virus dengue, virus tersebut masuk ke dalam nyamuk. Kemudian, ketika nyamuk yang terinfeksi menggigit orang lain, virus memasuki aliran darah orang itu dan menyebabkan infeksi.

Langkah-langkah untuk pencegahan berkembangnya dua nyamuk diatas sudah banyak diterapkan dikalangan masyarakat, seperti Langkah 3 M yakni Menguras, Mengubur dan Menutup tempat-tempat yang berpotensi berkembangnya nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.

Dikehidupan masyarakat juga ada upaya pemberantasan apabila pencegahan atas berkembangnya *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* kurang maksimal dengan cara penyemprotan Fogging. Akan tetapi menggunakan Fogging juga ada dampak negatifnya yaitu kurang ramah lingkungan dan membutuhkan biaya yang cukup mahal.

Seiring perkembangan zaman ada suatu Inovasi dari tenaga Kesehatan yang menciptakan suatu obat untuk pemberantasan jentik nyamuk yang mana jentik nyamuk inilah proses awal sebelum menjadi *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Obat yang dimaksudkan diatas adalah obat Abate yang mana cara penggunaan obat tersebut cukup sederhana dan biaya yang jauh lebih murah di bandingkan dengan Fogging.



Gambar 1. Sosialisasi Pemberantasan Jentik Nyamuk

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema sosialisasi mengenai pemberantasan jentik nyamuk pada ibu rumah tangga ini berupa penyuluhan secara langsung atau tatap muka yang dilaksanakan di Yayasan Raudlatul Makfufin, Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten – 15310. Sasaran dari sosialisasi ini adalah ibu rumah tangga di Kawasan kampung jati yaitu tepatnya sebanyak 15 ibu rumah tangga yang hadir. Pada program ini kami melakukan sosialisasi dengan mahasiswa KKN UMJ kelompok 39 yang menjadi pemateri, Sosialisasi dilaksanakan pada Jum'at 05 Agustus 2022 pukul 09.00 WIB s.d selesai.

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini disampaikan oleh mahasiswa KKN UMJ kelompok 39 dengan media berupa powerpoint dan proyektor. Informasi yang disampaikan berupa pengertian penyakit DBD, Data mengenai angka kejadian DBD, tanda gejala DBD, cara pencegahan, cara memberantas jentik nyamuk dan juga cara pemakaian obat abate.

Adapun tahap-tahap dari pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan (Menyiapkan peralatan dan tempat yang dibutuhkan)
2. Registrasi (Peserta mengisi daftar hadir)
3. Perkenalan (perkenalan panitia KKN)

4. Penyampaian Materi (Materi disampaikan oleh mahasiswa KKN UMJ kelompok 39)
5. Sesi Tanya Jawab
6. Pemberian obat abate (oleh mahasiswa KKN UMJ kelompok 39)
7. Sesi Foto Bersama dan Penutupan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk yang terjadi di daerah tropis dan subtropis di dunia. Untuk demam berdarah ringan, maka ia akan menyebabkan demam tinggi dan gejala seperti flu. Sementara untuk demam berdarah yang parah, ia bisa menyebabkan pendarahan serius, penurunan tekanan darah secara tiba-tiba (syok) dan bahkan kematian.

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemberantasan jentik nyamuk, maka penyuluhan dilakukan dengan meliputi 6 unsur yang akan dijelaskan satu persatu di bawah ini:

1. Petugas Penyuluh adalah orang yang memiliki kapabilitas dalam melakukan sosialisasi pemberantasan jentik nyamuk. Dalam hal ini penyuluhan dilakukan oleh mahasiswa yang berpendidikan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat dibantu oleh teman-teman lainnya.

2. Materi Penyuluhan adalah semua materi yang bersifat teoritis atau praktis tentang cara pemberantasan jentik nyamuk.

3. Metode Penyuluhan adalah metode yang digunakan dalam penyuluhan supaya berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu metode penyuluhan yang digunakan dalam penyuluhan ini paduan antara kelompok dan individu. Ketika menyampaikan teori disampaikan secara kelompok sedangkan praktik dilakukan secara individu.

4. Alat Bantu Penyuluhan adalah alat bantu penyuluhan yang digunakan supaya mudah dipahami dalam menyampaikan materi. Alat bantu yang digunakan pada pelatihan ini adalah berupa poster yang praktis lalu di jabarkan oleh kelompok dengan bahasa yang mudah di mengerti.

5. Sasaran Penyuluhan adalah objek yang diberikan sosialisasi. Sasaran sosialisasi ini adalah masyarakat kampung jati,Rw

005,kelurahan Buaran,kota Tangerang selatan.

6. Waktu dan Tempat adalah waktu dan tempat pelaksanaan. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 05 Agustus 2022. Tempat penyuluhan adalah di kampung jati buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten – 15310.

Hasil penyelenggaraan program dengan tema “sosialisasi pemberantasan jentik nyamuk” yang dilakukan di kampung jati buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten – 15310 yaitu setelah dilakukan program terkait pemberantasan jentik nyamuk dengan sasaran ibu rumah tangga yang berada di kampung jati Sebagian sudah mengerti cara penanggulangannya,namun masih banyak yang tidak menerapkan walaupun sudah mengetahui dampak apabila jentik nyamuk tidak di berantas. Di Kawasan kampung jati sudah menerapkan program fogging namun program tersebut tidak berjalan rutin karena terkendala biaya dan juga mencari obat untuk fogging yang memang susah didapatkan,walaupun sudah mendapatkan obat fogging tersebut namun terbatas pasalnya obat untuk fogging tersebut tidak dijual bebas,dari desa kampung jati pernah mendapatkan obat untuk fogging dari pihak puskesmas,namun tidak secara rutin.

Masyarakat kampung jati selain menerapkan program fogging juga melakukan kerja bakti atau bum’at bersih, namun jika diadakan kegiatan di lingkungan tersebut,sekitar 1x/sebulan diadakan kerja bakti,namun jarang sekali dilakukan secara rutin, untuk pemakaian obat abate masyarakat kampung jati sudah dijelaskan mengenai manfaat penggunaan obat abate tersebut,namun tidak banyak yang menerapkan penggunaan obat tersebut yang jika dibandingkan dari segi ke ekonomisan nya dan juga yang ramah lingkungan.

4. KESIMPULAN

Manfaat dari program Sosialisasi pemberantasan jentik nyamuk bagi ibu rumah tangga yaitu diharapkan ibu rumah tangga di Kawasan kampung jati menjadi peduli tentang masalah penyakit yang dapat di sebabkan oleh nyamuk terutama terjadi karena penyebaran jentik nyamuk yang tidak terkendali dan bisa

menerapkan terkait penyuluhan yang baik bagi masyarakat di sekitar. Selain itu, manfaat dari sosialisasi ini menjadikan bekal bagi ibu rumah tangga untuk pemahaman terkait pencegahan penyakit DBD dengan cara memberantas jentik nyamuk di lingkungan masyarakat sekitar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at, 05 Agustus 2022 bertempat di Yayasan Raudlatul Makfufin, Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten – 15310.. Kami mempersiapkan semua kebutuhan kegiatan sosialisasi ini seperti menyiapkan materi sosialisasi yang sesuai dengan tema. Saat sosialisasi berlangsung peserta menyimak dengan baik, sehingga terciptanya interaksi dua arah antara peserta dan juga pemateri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada :

1. Kepada LPPM UMJ yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata)
2. Kepada DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) KKN Kelompok 39 yaitu Dr. Nani Nurani Mukhsin S.Sos. M.Si yang telah membimbing kami sehingga program ini berjalan dengan lancar.
3. Kepada mitra kami yaitu Rw 005, kampung jati yang bersedia dalam menyelenggarakan sosialisasi program KKN Kelompok kami.
4. Kepada Yayasan Raudlatul Makfufin, yang bersedia menyediakan tempat untuk acara sosialisasi penyuluhan program KKN kelompok kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Yenni, M., & Wuni, C. (2019). Penyuluhan Tentang Pemberantasan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Rawasari. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI) Vol, 1(1)*, 7-11.
- RD Kurniawati, A. Sutriyawan (2020). Analisis Pengetahuan dan motivasi pemakaian ovitrap sebagai upaya pengendalian Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Rosidin, U., & Witdiawati, W. (2019). Pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan jentik nyamuk demam berdarah dengue (DBD) di Jayaraga Garut. *ASPIRATOR-Journal of Vector-borne Disease Studies, 11(2)*, 113-120.
- Saleh, M., Aeni, S., Gafur, A., & Basri, S. (2018). Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancana Kab. Barru. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 4(2)*, 93-98.
- Kurniawati, R. D., Sutriyawan, A., & Rahmawati, S. R. (2020). Analisis pengetahuan dan motivasi pemakaian ovitrap sebagai upaya pengendalian jentik Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 9(04)*, 248-253
- EBNUDESITA, F. R. (2020). *Hubungan Pengetahuan Abatisasi Dengan Praktek Penggunaan Abate Untuk Pemberantasan Jentik Nyamuk Di Desa Jatisari Kabupaten Madiun* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).